



LAPORAN AKHIR PKM-M

“KAKASHI” KLUB EDUKASI GIZIBERSIFAT HOLISTIK DAN BERBASIS *YOUNG NUTRITION LEADER* UNTUK MENUJU INDONESIA YANG LEBIH SEHAT

Oleh:

| | | | | |
|---------|---|------------------------|-----------|------|
| Ketua | : | Arif Agustian | I14110017 | 2011 |
| Anggota | : | Rica Monica | I14110040 | 2011 |
| | | Aviani Harfika | I14110095 | 2011 |
| | | Fika Rafika Nurhalimah | I14120052 | 2012 |
| | | Tri Fauzi Nurhuda | H34120016 | 2012 |

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2014

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : "KAKASHI" Klub Edukasi Gizi Bersifat Holistik dan Berbasis *Young Nutrition Leader* untuk Menuju Indonesia yang Lebih Sehat
2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- Nama Lengkap : Arif Agustian
 - NIM : 114110017
 - Jurusan : Gizi Masyarakat
 - Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - Alamat Rumah dan No Tel./HP : Asrama PPSDMS Regional V Bogor, Kampung Cibereum, Situ Leutik, Desa Darmaga, Kecamatan Darmaga, Rt.02/06, 16680 (089638291931)
 - Alamat email : aatian114110017@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/ Penulis : 5 orang
5. Dosen Pendamping
- Nama Lengkap dan Gelar : Prof. drh. M. Rizal M. Dumanik, M.Rep.Sc., Ph.D
 - NIDN : 0031076411
 - Alamat Rumah dan No. Tel./HP : Artzimar III blok C/1 Tegal Gundil Bogor Baru, Bogor 16152 (08128159047)
6. Biaya Kegiatan Total
- Dikti : Rp 12.095.000,00
 - Sumber lain : Rp -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Bogor, 03 Juni 2014

Menyetujui
Ketua Departemen Gizi Masyarakat



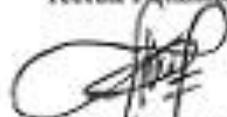
(Dr. Rimbawan)
NIP. 19620406 1986031 002

Ketua Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. Ir. Yonay Koesmaryono, MS
NIP. 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan



(Arif Agustian)
NIM. 114110017

Dosen Pendamping



(Prof. drh. M. Rizal M.D., M.Rep.Sc., Ph.D)
NIP. 19640731 199003 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat-Nya terbentuklah suatu program kreativitas mahasiswa dengan judul “KAKASHI” Klub Edukasi Gizi Bersifat Holistik dan Berbasis *Young Nutrition Leader* untuk Menuju Indonesia yang Lebih Sehat. Keberadaan program ini diharapkan mampu mengatasi beberapa bidang permasalahan yang sering terjadi pada anak usia sekolah pada umumnya dan masalah gizi anak usia sekolah pada khususnya. Program edukasi gizi dengan sistem yang berbeda dengan program edukasi yang sudah ada, memberikan pendidikan secara holistik kepada anak dan bersifat *child to child*. Semoga dengan adanya program ini, pendidikan gizi yang diberikan kepada anak dapat lebih tertanam dan dapat diimplementasikan anak dalam kehidupannya. Dengan demikian, *double burden* (masalah gizi ganda) yang menjadi permasalahan belakangan ini dapat ditekan. Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah ikut berpartisipasi dalam terbentuknya program ini.

Bogor, 25 Juli 2014
Hormat Kami,

Penulis

ABSTRAK

Masalah gizi dan kesehatan merupakan masalah yang semakin kompleks. Menurut Almatsier (2001), banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya masalah gizi dan kesehatan seperti kemiskinan, kurangnya ketersediaan pangan, kurang baiknya kualitas lingkungan (sanitasi), kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi, dan kemajuan ekonomi. Data-data yang ditunjukkan melalui Riset Kesehatan Dasar dan Survey Sosial Ekonomi Nasional, menunjukkan bahwa prevalensi gizi kurang dan gizi lebih pada anak sekolah dasar cenderung mengalami peningkatan. KAKASHI merupakan program dengan konsep baru yang bertujuan untuk mengarahkan anak usia sekolah dasar menjadi lebih peduli dengan gizi dan kesehatan melalui peningkatan pengetahuan dan perilaku yang lebih baik. Program ini dibangun menggunakan konsep *holistic* dan *from child to child* sebagai porosnya berada pada pembinaan anak sekolah dasar. KAKASHI merupakan klub yang mewadahi beberapa program kegiatan. Klub ini membawahi lima bidang kegiatan yaitu *indoor activity*, *Let's Breakfast*, *school health program*, *young farmer*, dan *outdoor activity*. Kelima program tersebut saling berkaitan satu sama lain yang terbina secara holistik serta mampu memupuk jiwa *leadership* anak sejak dini. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program KAKASHI adalah melalui ceramah, pelatihan, pembimbingan, permainan, dan aplikasi langsung. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan baik dari segi pengetahuan dan perilaku dari tim KAKASHI dari 57% menjadi 83%.

Kata kunci : Masalah gizi, Anak SD, KAKASHI, From child to child, Holistic

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan gizi di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari aspek pembangunan kesehatan yang secara terus menerus berkelanjutan. Permasalahan gizi merupakan salah satu indikator dalam perkembangan kesehatan yang ada di Indonesia. Indonesia saat ini menghadapi permasalahan gizi ganda yaitu masih dijumpainya anak-anak yang mengalami gizi kurang dan buruk serta meningkatnya jumlah anak yang mengalami gizi lebih (Almatsier 2001).

Permasalahan gizi pada anak-anak sering terjadi karena pada masa inilah yang masa pertumbuhan dimulai. Anak usia sekolah dasar baik laki-laki maupun perempuan pada masa pertumbuhan merupakan modal dasar dan aset yang sangat berharga bagi pembangunan bangsa di masa depan. Hasil analisis data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional dari Badan Pusat Statistik (2005) menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan gizi kurang pada anak usia sekolah yaitu pada tahun 2004 dan tahun 2005. Pada tahun 2004, dari 17.835 anak usia sekolah ditemukan sebanyak 435 anak usia sekolah berstatus gizi buruk dan 7.400 anak usia sekolah lainnya gizi kurang, dan yang status gizinya baik hanya sekitar 10.000 orang anak. Dibandingkan dengan tahun 2004, angka anak usia sekolah gizi kurang mengalami peningkatan, tahun 2005 dari 16.076 anak usia sekolah yang mempunyai status gizi buruk yaitu 476 anak, 7.600 anak usia sekolah lainnya gizi kurang, dan yang status gizinya baik hanya sekitar 8.000 orang anak.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) nasional tahun 2007, prevalensi anak usia sekolah kurus (laki-laki) adalah 13.3%, sedangkan prevalensi nasional anak usia sekolah kurus (perempuan) adalah 10.9%. Sebanyak 16 provinsi mempunyai prevalensi anak usia sekolah kurus (laki-laki) di atas prevalensi nasional dan sebanyak 19 provinsi mempunyai prevalensi anak usia sekolah kurus (perempuan) di atas prevalensi nasional. Sedangkan untuk prevalensi nasional anak usia sekolah gemuk (laki-laki) adalah 9.5% dan prevalensi nasional anak usia sekolah gemuk (perempuan) adalah 6.4%. Sebanyak 16 provinsi mempunyai prevalensi anak usia sekolah gemuk (laki-laki) di atas prevalensi nasional.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa prevalensi gizi kurang dan gizi lebih pada anak sekolah dasar mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, perlu adanya pengetahuan gizi dan pemberian edukasi gizi kepada anak secara terpadu (holistik) agar anak dapat memahami pentingnya gizi dalam kehidupan dan yang menjadi poin terpenting adalah penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menjawab tantangan tersebut maka klub edukasi gizi KAKASHI merupakan salah satu solusi dalam memberikan langkah tersebut agar tujuan Indonesia sehat dapat tercapai. Perbedaan program ini dari program edukasi lainnya adalah adanya konsep *from child to child*. Melalui konsep *from child to child*, anak akan dilatih untuk memiliki jiwa *leadership* sejak dini. Dengan menumbuhkan jiwa *leadership* sejak dini, diharapkan mereka mampu menjadi contoh dan teladan bagi teman sebaya, keluarga, serta orang-orang terdekatnya untuk lebih peduli terhadap masalah gizi dan kesehatan. Konsep ini merupakan solusi aplikatif dalam menghadapi permasalahan gizi dan kesehatan yang dihadapi

Indonesia saat ini. Oleh sebab itu, melalui program kreativitas mahasiswa ini kami bertekad akan menjalankan program ini secara berkelanjutan demi terciptanya edukasi gizi secara terpadu (holistik) dan berbasis *young nutrition leader* pada anak sekolah dasar untuk menuju Indonesia sehat.

1.2 Perumusan masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penulisan ini adalah:

1. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran anak sekolah dasar pada pengetahuan gizi dan penerapan hidup sehat.
2. Program edukasi gizi yang pernah ada hanya menekankan pada beberapa aspek tertentu saja tidak secara terpadu (holistik).
3. Program edukasi yang diberikan kurang menarik dan tidak adanya konsep *from child to child*.
4. Program edukasi gizi yang ada cenderung bersifat *top down* dan kurang melatih anak untuk tampil aktif.

1.3 Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan gizi pada anak sekolah dasar dan kesadaran untuk hidup sehat pada masyarakat sasaran.
2. Melakukan edukasi gizi secara holistik meliputi kegiatan kesehatan, sampai ke penyuluhan gizi secara menarik.
3. Memfasilitasi anak sekolah dasar untuk menerapkan konsep *from child to child* pada klub edukasi gizi.
4. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan anak sejak usia dini khususnya di bidang gizi dan kesehatan.

1.4 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari program klub edukasi gizi ini adalah mampu menginternalisasikan pentingnya gizi dan kesehatan bagi kualitas sumber daya manusia ke depan. Selain itu, program ini juga merupakan salah satu langkah awal yang diharapkan mampu menumbuhkan jiwa kepemimpinan anak sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan bersifat holistik, hal ini menjadikan kepedulian yang menyeluruh terutama di bidang gizi dan kesehatan yang akan membawa perubahan dalam konsep pemikiran generasi mendatang. Klub edukasi gizi secara terpadu (holistik) yang masyarakat sarannya dapat mengetahui tentang pengetahuan gizi, sikap hidup bersih dan sehat, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mengajak teman sebaya, keluarga, serta orang-orang terdekatnya untuk lebih peduli dan mampu menerapkan hidup sehat serta sikap gizi dengan konsep *from child to child* sebagai pelaksanaan sistem edukasi gizi yang holistik.

1.5 Kegunaan Program

PKM-M ini memiliki beberapa kegunaan, di antaranya:

1. Kegunaan bagi masyarakat sasaran:
 - a. Meningkatkan pengetahuan gizi dan sikap hidup bersih dan sehat.
 - b. Meningkatkan kualitas pengetahuan gizi pada anak sekolah dasar.
 - c. Menyediakan sarana klub edukasi gizi untuk memberikan konsep *from child to child* yang akan menumbuhkan jiwa kepemimpinan anak sejak dini.

- d. Memberikan sistem kesehatan dan gizi secara terpadu (holistik).
2. Kegunaan bagi penulis:
 - a. Mengaplikasikan ilmu gizi yang di dapat agar bermanfaat bagi masyarakat.
 - b. Mendapatkan pengetahuan gizi pada masyarakat terutama pada penyuluhan gizi pada anak sekolah dasar.
3. Kegunaan bagi masyarakat sekitar dan pemerintah:
 - a. Dapat mengikuti dan mencontoh penerapan program klub edukasi gizi yang serupa di setiap sekolah dasar di Indonesia.
 - b. Membantu dalam meningkatkan derajat kesehatan penduduk Indonesia dan akhirnya mencapai visi bangsa Indonesia Sehat.

BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Desa Cikarawang termasuk dalam Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, yang mempunyai luas lahan seluas 225,48 ha. Desa Cikarawang ini berada pada ketinggian 700 m dpl, dengan posisi desa yang dibatasi oleh sungai Cisadane. Sebagian besar daerah Cikarawang ini digunakan untuk lahan pertanian. Jumlah kepala keluarga di Desa Cikarawang adalah 2000 orang dan jumlah penduduk seluruhnya adalah 8175 jiwa yang terdiri dari 4174 laki-laki dan 4001 perempuan (Gabriel 2008). Luas lahan yang dimiliki desa Cikarawang seluas 225.48 ha ini dengan jumlah warga yang banyak menunjukkan kepadatan penduduk yang sangat padat yaitu 3.6 jiwa per kilometer persegi. Mata pencaharian masyarakat Cikarawang di antaranya sebagai pemilik lahan pertanian (sawah), buruh tani, dan sebagai tukang ojege tau supir angkot. Masyarakat setempat memanfaatkan lokasi yang dekat dengan kampus sebagai salah satu sektor usaha dibidang jasa angkutan dan perdagangan. Sebagian kecil masyarakat Cikarawang juga bekerjase bagai pegawai swasta dan negeri. Masyarakat Desa Cikarawang ini rata-rata hanya menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) saja. Pendapatan masyarakat sebagian besar per kepala keluarga per bulan sebesar Rp 500.000,00. Sebagian besar warga Cikarawan gini termasuk kategori miskin, namun masih ada keluarga yang mempunyai pendapatan diatas Rp 2.000.000,00 per bulannya tetapi ada dalam persentase yang kecil.

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang Pengabdian Masyarakat mengenai "KAKASHI" klub edukasi gizi, akan diimplementasikan di SDN Carang Pulang 1, Desa Ciksrswang, Kecamatan Dramaga, Bogor. Sekolah ini memiliki total murid 321 siswa dengan 7 kelas. Kelas 6 dibagi menjadi 2 kelas karena jumlah murid terlalu banyak yaitu sebanyak 75 siswa. SDN Carang pulang 1 termasuk SD yang berprestasi. Beberapa ajang perlombaan berhasil dimenangkan baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Fasilitas yang dimiliki SDN Carangpulang 1 juga mendukung diadakannya kegiatan KAKASHI ini. Di SD ini terdapat tempat cuci tangan, tempat sampah besar, ruang dinas yang tidak terpakai, serta sepetak lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Tempat cuci tangan dan tempat pengumpulan sampah besar sudah ada tetapi belum dimanfaatkan dengan baik, bahkan terkesan hanya sebagai pajangan. Selain itu, perilaku membuang sampah tidak pada tempatnya juga masih menjadi permasalahan yang perlu menjadi perhatian. Lahan

yang dimiliki SD ini berupa sepetak lahan kosong dan taman yang kondisinya kurang terawat dan kurang dimanfaatkan dengan baik.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

KAKASHI merupakan program dengan konsep baru yang lebih mengarahkan anak usia sekolah dasar menjadi lebih peduli dengan gizi dan kesehatan. Program ini dibangun menggunakan konsep *'from child to child'* sebagai porosnya berada pada pembinaan anak sekolah dasar. Melalui konsep *'from child to child'*, anak akan dilatih untuk memiliki jiwa *leadership* sejak dini. Konsep yang dibangun bersifat holistik karena melihat berbagai faktor yang ikut mempengaruhi gizi dan kesehatan. KAKASHI merupakan klub yang mewadahi beberapa program kegiatan. Klub ini membawahi lima bidang kegiatan yaitu *indoor activity, Let's Breakfast, school health program, young farmer, dan outdoor activity*. Kelima program tersebut saling berkaitan satu sama lain yang terbina secara holistik serta mampu memupuk jiwa *leadership* anak sejak dini.

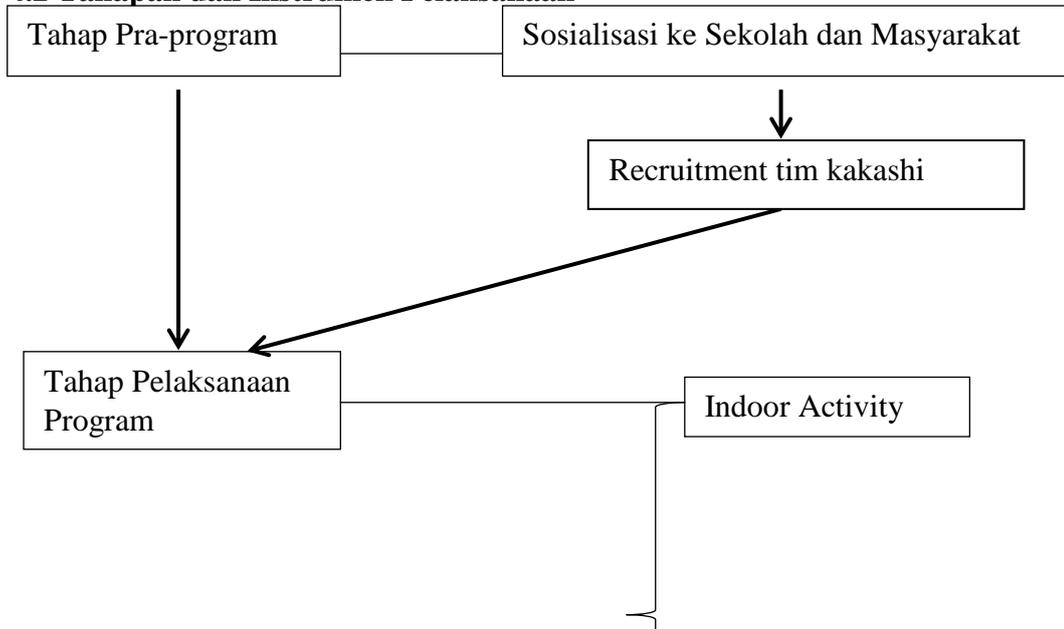
Pada saat pelaksanaan program digunakan metode yang interaktif dan menarik. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program KAKASHI adalah melalui ceramah, pelatihan, pembimbingan, permainan, dan aplikasi langsung. Pengenalan terhadap gizi dan kesehatan dikenalkan melalui proses ceramah. Ceramah yang dilaksanakan bersifat interaktif dan berjalan komunikasi dua arah. Pelatihan dan pembimbingan dilakukan pada siswa yang sudah tergabung dalam KAKASHI. Pelatihan dan pembimbingan ini menggunakan metode permainan dan aplikasi langsung. Proses pelaksanaannya, guru juga dilibatkan dalam memberikan arahan kepada siswa. Target penerima program ini adalah anggota KAKASHI dan siswa yang belum bergabung di klub.

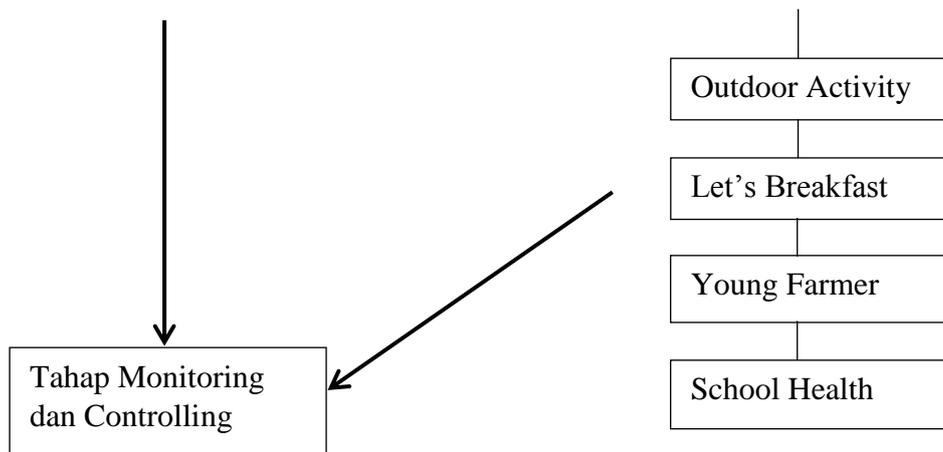
BAB 4. PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program KAKASHI dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juli 2014 di SD N Carangpulang 01, Desa Ciksrswang, Kecamatan Dramaga, Bogor.

4.2 Tahapan dan Instrumen Pelaksanaan





Gambar 1 Tahap Pelaksanaan Program

1. Tahap Pra-program

Sebelum pelaksanaan kegiatan, terlebih dahulu dilaksanakan sosialisasi ke pihak sekolah maupun lingkungan sekitar mengenai maksud dan tujuan dilaksanakan program KAKASHI. Selanjutnya, akan dilakukan perekrutmen anggota klub. Perekrutmen anggota klub dilakukan melalui seleksi yang dipilih melalui saran dan rekomendasi dari guru. Setiap anggota klub ini akan memiliki sebuah pin sebagai tanda keanggotaan di klub. Pin ini selain berfungsi sebagai penanda anggota klub juga digunakan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap klub.
2. Tahap Pelaksanaan Program
 - a. *Indoor activity* dilaksanakan di dalam kelas dengan metode ceramah baik oleh mahasiswa maupun oleh guru. Agar anak lebih memahami materi, maka dalam pelaksanaannya akan diberikan tidak hanya dalam bentuk ceramah tetapi juga melalui gambar, video, dan permainan. Selain itu anak-anak juga dilatih dan dilibatkan untuk bisa berbicara di depan kelas dan menyampaikan promosi gizi dan kesehatan terhadap teman-temannya.
 - b. *Let's Breakfast* dilaksanakan dua minggu sekali. Siswa diminta untuk membawa bekal sarapan dari rumah untuk dibawa ke sekolah. Sarapan bersama dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Saat monitoring kebiasaan sarapan siswa, setiap anak akan diberi sebuah selebaran berisi jadwal sarapan per pekan yang harus diisi setiap hari. *Reward* akan diberikan kepada siswa yang rutin melakukan sarapan pagi dan sesuai dengan pedoman gizi seimbang.
 - c. *School health program* dilaksanakan melalui program cuci tangan bersama, sikat gigi bersama, dan membiasakan membuang sampah pada tempatnya.
 - d. *Young farmer* dilaksanakan dengan memanfaatkan lahan yang tidak terpakai atau belum optimal dalam pemanfaatannya. Sebelum memulai kegiatan, anggota klub akan diberikan pengenalan tentang tata cara berkebun mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai perawatannya. Tanaman yang dipakai merupakan tanaman pangan berupa sayur dan buah yang memiliki masa panen sekitar dua sampai tiga bulan.
 - e. *Outdoor activity* dilaksanakan di luar kelas melalui permainan. Beberapa permainan yang akan dilaksanakan adalah bernyanyi sambil menari,

menghias pot, dan *games* yang bertemakan gizi dan kesehatan. Kegiatan ini diharapkan mampu memberi pengaruh positif terhadap anak serta mampu mendorong anak untuk terbiasa hidup aktif. Selain itu, kegiatan ini juga mampu mendorong anak untuk lebih mengekspresikan dirinya melalui kreativitas terutama yang terkait gizi dan kesehatan. Pada program ini, anak juga akan diberikan pelatihan agar mampu memberikan promosi gizi dan kesehatan kepada teman sebaya, keluarga, dan orang-orang terdekatnya dengan memberikan selebaran kecil untuk disampaikan kepada orang-orang terdekatnya.

3. Tahap Monitoring dan Controlling

Selanjutnya, *controlling* dan *monitoring* akan dilakukan setiap satu bulan sekali guna melihat efektifitas dan perkembangan pencapaian program. Melalui metode yang menarik dan menyenangkan, maka anak akan lebih mudah dalam memahami masalah gizi dan kesehatan. Dengan menumbuhkan jiwa *leadership*, anak diharapkan akan mampu menjadi contoh dan teladan bagi teman sebaya, keluarga, serta orang-orang terdekatnya untuk lebih peduli terhadap masalah gizi dan kesehatan.

4.3 Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

Rancangan Biaya

| No | Jenis Pengeluaran | Biaya (Rp) |
|--------|---------------------|------------|
| 1 | Peralatan penunjang | 3 052 000 |
| 2 | Bahan habis pakai | 4 880 000 |
| 3 | Perjalanan | 3 050 000 |
| 4 | Lain-lain | 1 208 000 |
| Jumlah | | 12 190 000 |

Realisasi Biaya

| No | Jenis pengeluaran | Biaya (Rp) |
|--------------|---------------------|------------|
| 1 | Peralatan penunjang | 3 314 300 |
| 2 | Bahan habis pakai | 1 229 350 |
| 3 | Perjalanan | 1 730 500 |
| 4 | Lain-lain | 10 300 |
| Total | | 6 284 450 |

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berdasarkan program yang telah dicapai disajikan ke dalam tabel hasil pencapaian program sebagai berikut:

Tabel 5.1 Hasil pencapaian program

| No | Program | Kegiatan | Indikator/Tujuan | Capaian | Evaluasi (hambatan) |
|----|---------|-----------|------------------|---------|---------------------|
| 1 | Outdoor | Bernyanyi | > 70% siswa | 80% | Suasana |

| No | Program | Kegiatan | Indikator/Tujuan | Capaian | Evaluasi (hambatan) |
|----|-----------------|--|--|---|---|
| | Program | dan games berhubungan dengan cara mencuci tangan yang benar | mengetahui pentingnya cuci tangan yang baik dan benar melalui kegiatan bernyanyi dan games -70% siswa terampil menirukan gerakan melalui kegiatan bernyanyi dan games | mengetahui pentingnya cuci tangan yang baik dan benar melalui kegiatan bernyanyi dan games ->80% siswa terampil menirukan gerakan melalui kegiatan bernyanyi dan games | kurang kondusif |
| | Outdoor Program | Mempraktekan konsep cuci tangan yang benar, menggosok gigi dan membuang sampah dengan menggambar bersama | >70% siswa terampil menggambarkan konsep cuci tangan yang benar, menggosok gigi dan membuang sampah melalui menggambar bersama | 80% siswa terampil menggambarkan konsep cuci tangan yang benar, menggosok gigi dan membuang sampah melalui menggambar bersama | Kurangnya estimasi waktu yang ditentukan karena siswa yang antusias |
| | Outdoor Program | Belajar tentang konsep gizi melalui menghias pot dan mempraktekannya | >70% Siswa mengetahui dan mempraktekkan konsep gizi melalui menghias pot | 80% Siswa mengetahui dan mempraktekkan konsep gizi melalui menghias pot | Siswa sulit diatur untuk mengikuti arahan dari instruktur |
| | Outdoor Program | Belajar dan mempraktekan kegiatan hidup aktif dan sehat melalui senam | >70% Siswa mengetahui dan mempraktekkan aplikasi kegiatan hidup aktif dan sehat melalui senam | 80% Siswa mengetahui dan mempraktekkan aplikasi kegiatan hidup aktif dan sehat melalui senam | Siswa sulit diatur untuk mengikuti arahan dari instruktur |
| 2 | Young Farmer | Siswa menyimak materi dari penyaji dan menjelaskan ulang materi yang telah diberikan di depan teman- | >70 % Siswa mengetahui kandungan gizi sayur dan buah, serta mengetahui pentingnya vitamin dan mineral yang ada dalam buah dan sayur untuk tubuh | 80 % Siswa mengetahui kandungan gizi sayur dan buah, serta mengetahui pentingnya vitamin dan mineral yang | Tidak tersedianya peralatan pendukung seperti LCD proyektor dan alat pengeras suara untuk |

| No | Program | Kegiatan | Indikator/Tujuan | Capaian | Evaluasi (hambatan) |
|----|--------------|---|--|---|---|
| | | temannya. | | ada dalam buah dan sayur untuk tubuh serta dapat menjelaskan ulang materi tersebut kepada teman-temannya. | memudahkan dalam penyampaian materi. |
| | Young Farmer | Siswa mencabut rumput di lahan tanam dan memberipupuk serta menyiram lahan sebelum ditanami sayuran. | >70% Siswa mengetahui media tanam yang bagus dan baik untuk menanam sayur dan buah | 80% Siswa mengetahui media tanam yang bagus dan baik untuk menanam sayur dan buah. Hal ini ditandai dengan pengetahuan tentang manfaat pupuk bagi tanaman. | Dalam penyampaian materi kurang didukung dengan simulasi visual sehingga kurang menarik dalam pembekalan materi karena tidak tersedianya LCD proyektor untuk menampilkan simulasi tersebut. |
| | Young Farmer | Siswa melakukan kegiatan bercocok tanam di kebun sekolah dengan memberi pupuk, menanam sayuran, dan menyiram tanaman. | >70 % Siswa mempunyai perasaan senang dan antusias terhadap kegiatan menanam serta mengetahui cara menanam yang baik dan benar | 90% Siswa mempunyai perasaan senang dan antusias terhadap kegiatan menanam serta mengetahui cara menanam yang baik dan benar. Hal tersebut ditandai dengan antusias siswa yang ingin memupuk dan menyiram lahan hingga berebut. | Lahan yang tersedia belum sepenuhnya diolah dahulu dan keterbatasan alat seperti sekop kecil dan teko penyiraman belum tersedia banyak. |
| | Young | Belajar cara | >70% Siswa | 90% Siswa | Siswa sulit |

| No | Program | Kegiatan | Indikator/Tujuan | Capaian | Evaluasi (hambatan) |
|----|-----------------------|---|---|--|--|
| | Farmer | merawat tanaman sayur dan buah serta mempraktekannya | mengetahui cara merawat tanaman yang baik dalam mempraktekan dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tanamannya | mengetahui cara merawat tanaman yang baik dalam mempraktekan dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tanamannya | di atur untuk mengikuti arahan |
| | Young Farmer | Belajar cara merawat tanaman sayur dan buah serta mempraktekannya | >70% Siswa mengetahui cara merawat tanaman yang baik dalam mempraktekan dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tanamannya | 92% Siswa mengetahui cara merawat tanaman yang baik dalam mempraktekan dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tanamannya | Siswa sulit di atur untuk mengikuti arahan |
| 3 | School Health Program | Praktik cuci tangan bersama dengan benar | >70% siswa mengetahui pentingnya cuci tangan yang baik dan benar serta sudah memahami langkah-langkah cuci tangan yang benar melalui sebuah nyanyian. | 70% mengetahui langkah cucitan yang baik dan benar melalui nyanyian dan mampu mempraktikanya | Suasana pada saat praktik kurang kondusif karena tidak adanya pengeras suara untuk mendukung arahan yang dijalankan oleh penyaji dan media sabun cuci tangan tersedia sedikit. |
| | School Health Program | Materi gosok gigi bersama dengan media visual video dan gambar | 70% siswa memahami pentingnya gosok gigi dan memperhatikan materi yang disampaikan melalui pemutaran video. | 80% siswa mengetahui manfaat gosok gigi dan mampu mempraktikannya dengan menjelaskan kembali langkah-langkah menggosok gigi yang baik dan benar. | Tidak adanya pengeras suara, sehingga audio dari video kurang jelas terdengar. |

| No | Program | Kegiatan | Indikator/Tujuan | Capaian | Evaluasi (hambatan) |
|----|-----------------|--|---|---|---|
| | School Health | Materi dan Praktek gosok gigi bersama | >70% Siswa mengetahui pentingnya sikat gigi secara rutin, dan mempraktekkannya. | 85% Siswa mengetahui pentingnya sikat gigi secara rutin, dan mempraktekkannya. | Siswa sulit diatur |
| | School Health | Penyuluhan kantin sehat | >70% Pemilik kantin mengetahui pentingnya buah bagi kesehatan serta bersedia untuk menyediakan beragam buah atau olahannya di kantin. | 85% Pemilik kantin mengetahui pentingnya buah bagi kesehatan dan bersedia untuk menyediakan beragam buah atau olahannya di kantin | Terkendala pada kemauan siswa untuk membeli buah atau hasil olahannya |
| 4 | Let's Breakfast | Materi tentang pentingnya sarapan melalui ceramah, video, dan media lainnya dan mempraktekkannya | >70% siswa melakukan sarapan (baik yang membawa bekal maupun tidak) | 69% siswa sarapan (baik yang membawa bekal maupun tidak) | Sebagian besar siswa sudah membawa sarapan, namun masih banyak juga yang tidak membawa bekal sarapan dengan berbagai alasan. Alasan seperti ibu tidak masak sampai karena malas bawa bekal ke sekolah. Selain itu, masih belum beranekaragamnya bekal yang dibawa karena sebagian |

| No | Program | Kegiatan | Indikator/Tujuan | Capaian | Evaluasi (hambatan) |
|----|-----------------|---|---|--|--|
| | | | | | besar siswa membawa bekal berupa mie, telur, dan nasi goreng |
| | Let's Breakfast | Belajar posisi atau adab sarapan yang baik Mempraktekan sarapan dan mempraktekannya | >70% siswa melakukan sarapan (baik yang membawa bekal maupun tidak) | 82% siswa sudah sarapan (baik yang membawa bekal maupun tidak membawa bekal) | Masih susah untuk mengkonsumsi sayur |
| | Let's Breakfast | Belajar tentang gizi seimbang melalui sarapan dan mempraktekannya | >70% siswa mengetahui dan mempraktekkan sarapan sesuai gizi seimbang | 80% siswa mengetahui dan mempraktekkan sarapan sesuai gizi seimbang | Sulit mengkonsumsi sayur |
| | Let's Breakfast | Belajar tentang aplikasi sarapan bagi kesehatan dan mempraktekannya | >70% siswa mengetahui dan mempraktekkan aplikasi sarapan bagi kesehatan | 85% siswa mengetahui dan mempraktekkan aplikasi sarapan bagi kesehatan | Siswa sulit diatur |
| | Let's Breakfast | Pemantauan kebiasaan sarapan siswa melalui jadwal sarapan | >70% Siswa mampu meningkatkan kebiasaan sarapan | 90% Siswa mampu meningkatkan kebiasaan sarapan | Sulit memantau jadwal sarapan setiap hari |
| 5 | Indoor Activity | Memberi pengetahuan tentang pentingnya cuci tangan sebelum makan dan tata cara mencuci tangan yang benar melalui metode | >70% siswa mengetahui pentingnya mencuci tangan sebelum makan dan dapat mensimulasikan cara mencuci tangan yang benar | 80% siswa mengetahui pentingnya mencuci tangan sebelum makan dan dapat mensimulasikan cara mencuci tangan yang benar | Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dan menimbulkan kegaduhan |

| No | Program | Kegiatan | Indikator/Tujuan | Capaian | Evaluasi (hambatan) |
|----|-----------------|--|--|---|--|
| | | ceramah. Simulasi tata cara mencuci tangan yang benar | | | |
| | Indoor Activity | Memberi pengetahuan tentang pentingnya menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur melalui media poster. Mensimulasikan tata cara menggosok gigi yang benar | >70% siswa mengetahui pentingnya sikat gigi setelah makan dan sebelum tidur serta dapat mensimulasikan tata cara menggosok gigi yang benar | 80% siswa mengetahui pentingnya sikat gigi setelah makan dan sebelum tidur serta dapat mensimulasikan tata cara menggosok gigi yang benar | Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dan menimbulkan kegaduhan |
| | Indoor Activity | Memberikan pengetahuan tentang pentingnya sarapan dan menu yang baik untuk sarapan melalui metode ceramah | >70% siswa mengetahui pentingnya sarapan dan menu yang baik untuk sarapan | 80% siswa mengetahui pentingnya sarapan dan menu yang baik untuk sarapan | Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dan menimbulkan kegaduhan |
| | Indoor Activity | Memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya melalui cerita menggunakan boneka tangan | >70% siswa mengetahui pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya | 80% siswa mengetahui pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya | Terdapat beberapa siswa yang menimbulkan kegaduhan |
| | Indoor Activity | Tata cara berkebun sayur dan | >70% Siswa mengetahui tata cara berkebun sayur dan | 85% Siswa mengetahui tata cara berkebun | Beberapa siswa membuat |

| No | Program | Kegiatan | Indikator/Tujuan | Capaian | Evaluasi (hambatan) |
|----|-----------------|--|--|---|----------------------------------|
| | | buah | buah | sayur dan buah | kegaduhan |
| | Indoor Activity | Menggambar poster pesan gizi dan kesehatan | >70% Siswa bisa menggambar poster pesan gizi dan kesehatan | 90% Siswa bisa menggambar poster pesan gizi dan kesehatan | Beberapa siswa membuat kegaduhan |

Program KAKASHI dilaksanakan dengan lima program yang saling terkait. Program tersebut meliputi *indoor activity*, *Let's Breakfast*, *school health program*, *young farmer*, dan *outdoor activity*. Kelima program tersebut saling berkaitan satu sama lain yang terbina secara holistik serta mampu memupuk jiwa *leadership* anak sejak dini. Sebelum melaksanakan program, terlebih dahulu dilaksanakan *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan serta perilaku/kebiasaan anak tentang gizi dan kesehatan. Berdasarkan hasil pengukuran, diperoleh hasil *pre-test* yaitu sebesar 57%. Selanjutnya, pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan silabus yang telah dibuat untuk masing-masing program. Silabus program dibuat berdasarkan indikator keberhasilan yang disesuaikan dengan tujuan program. Berdasarkan hasil pelaksanaan program (Tabel 5.1), menunjukkan bahwa sebagian besar program telah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Hasil capaian program selanjutnya dirata-rata untuk melihat tingkat keberhasilan pelaksanaan program. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh bahwa hasil akhir program mencapai 83%. Oleh karena itu, terdapat kenaikan sebelum program dilaksanakan dan setelah program dilaksanakan yaitu dari 57% menjadi 83%.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kakashi merupakan kegiatan yang berbasis gizi dan kesehatan dengan menggunakan metode *From child to child* dan *Holistic*. Berdasarkan hasil pelaksanaan program, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam program yang telah dilaksanakan yaitu sebelum pelaksanaan program (*pre-test*) diperoleh 57% dan setelah pelaksanaan program menjadi 83%.

Saran

Program Kakashi merupakan program berbasis gizi dan kesehatan yang menggunakan pendekatan yang berbeda yaitu *From child to child* dan *Holistic*. Program ini merupakan program inovatif yang memberikan kontribusi terhadap kualitas perkembangan anak-anak. Oleh karena itu, diharapkan adanya perbaikan di dalam pelaksanaan baik dari segi konten kegiatan, media pelaksanaan, manajemen pelaksanaan, serta sumber daya yang tersedia agar pelaksanaan nantinya dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif guna mendorong program kesehatan yang telah dicanangkan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier S. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2005. *Susenas 2005*. Jakarta: BPS.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan RI. 2003. *Indikator Indonesia Sehat 2010*. Depkes RI. Jakarta.
- Gabriel A. 2008. Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) serta Hidup Bersih dan Sehat Ibu Kaitannya dengan Status Gizi dan Kesehatan Balita di Desa Cikarwanag Bogor. [skripsi]. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). 2007. *Riset Kesehatan Dasar 2007*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan keuangan kegiatan PKM

Pemasukan

Dana Ditmawa Rp 8 000 000.00

Pengeluaran

| No | Jenis pengeluaran | Biaya (Rp) |
|--------------|---------------------|------------------|
| 1 | Peralatan penunjang | 3 314 300 |
| 2 | Bahan habis pakai | 1 229 350 |
| 3 | Perjalanan | 1 730 500 |
| 4 | Lain-lain | 10 300 |
| Total | | 6 284 450 |

Rincian Pengeluaran : Peralatan Penunjang

| Tanggal | Material | Justifikasi | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Keterangan (Rp) |
|------------------|---------------------|------------------------|-----------|-------------------|-----------------|
| 12 Desember 2013 | Materai 6000 | Kesekretarian | 2 bh | 7000 | 14000 |
| | Maff | Kesekretarian | 1 bh | 2000 | 2000 |
| 20 Februari 2014 | Pulsa | Komunikasi | 6 org | 11000 | 66000 |
| 23 Februari 2014 | Kartu perdana modem | Instrumen media sosial | 1 bh | 50000 | 50000 |
| 4 Maret 2014 | Kartu perdana modem | Instrumen media sosial | 1 bh | 50000 | 50000 |
| 17 Maret | Pulsa | Komunikasi | 6 org | 11000 | 66000 |

| Tanggal | Material | Justifikasi | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Keterangan (Rp) |
|----------------|--------------------------------|----------------------------|------------------|--------------------------|------------------------|
| 2014 | | | | | |
| 29 Maret 2014 | Sewa LCD | Kegiatan program | 1 unit | 25000 | 25000 |
| 11 April 2014 | Kartu perdana modem | Instrumen media sosial | 1 bh | 50000 | 50000 |
| 14 April 2014 | Ultramilk C/P/STW125 ml | Kegiatan program | 2 KRT | 80000 | 160000 |
| 15 April 2014 | Pulsa | Komunikasi | 6 org | 11000 | 66000 |
| | Kartu perdana modem | Instrumen media sosial | 1 bh | 50000 | 50000 |
| 20 April 2014 | Pulsa | Komunikasi | 6 org | 11000 | 66000 |
| | Plakat | Penunjang kegiatan program | 1 bh | 100000 | 100000 |
| | Print Sertifikat untuk Siswa | Penunjang kegiatan program | 30 lbr | 5000 | 150000 |
| | Print Sertifikat untuk Sekolah | Penunjang kegiatan program | 1 lbr | 5000 | 5000 |
| 23 April 2014 | Pin Kakashi | Kegiatan Program | 100 pcs | 2000 | 200000 |
| 25 Mei 2014 | Kartu perdana modem | Instrumen media sosial | 1 bh | 50000 | 50000 |
| 14 Juni 2014 | Makanan anak | Penunjang kegiatan program | | 44000 | 44000 |
| 15 Juni 2014 | Pulsa | Komunikasi | 6 org | 11000 | 66000 |
| 20 Juni 2014 | Buku sidu | Penunjang kegiatan program | 30 bh | 17500 | 52500 |
| | Pen standar | Penunjang kegiatan program | 4 pck | 8200 | 32800 |
| | Makanan anak | Penunjang kegiatan program | | 15000 | 15000 |
| | Makanan anak (Beng-beng) | Kegiatan program | 2 box | 22000 | 44000 |
| 21 Juni 2014 | Makanan anak (Good time) | Penunjang kegiatan | 3 box | 10000 | 30000 |

| Tanggal | Material | Justifikasi | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Keterangan (Rp) |
|-----------------|-----------------------|----------------------------|---------------|-------------------|-----------------|
| | | program | | | |
| 22 Juni 2014 | Makanan anak (Permen) | Penunjang kegiatan program | 1 bks | 5000 | 5000 |
| | Cetak foto | Penunjang kegiatan program | 4 lbr | 2500 | 10000 |
| 1 Juli 2014 | Sembako | Penunjang kegiatan program | | 145000 | 145000 |
| | Kaos Kakashi | Kegiatan program | 30 bh 7 bh | 45000 50000 | 170000 0 |
| Subtotal | | | | | 3314300 |

Rincian Pengeluaran : Bahan Habis Pakai

| Tanggal | Material | Justifikasi | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Keterangan (Rp) |
|------------------|-----------------------------------|------------------|-----------|-------------------|-----------------|
| 19 Februari 2014 | <i>Print</i> proposal | Kesekretariat an | 1 jilid | 6500 | 6500 |
| | Fotokopi proposal | Kesekretariat an | 2 jilid | 2500 | 5000 |
| 22 Februari 2014 | Fotokopi surat pengantar | Kesekretariat an | 2 lbr | 100 | 200 |
| | Jilid proposal | Kesekretariat an | 1 jilid | 2500 | 2500 |
| 1 Maret 2014 | <i>Print</i> soal <i>pre test</i> | Media | 12 lbr | 209 | 2500 |
| | Fotokopi <i>pre test</i> | Media | 120 lbr | 200 | 24000 |
| 7 Maret 2014 | <i>Print</i> warna poster | Media | 1 lbr | 4100 | 4100 |
| | <i>Trashbag</i> | Kegiatan program | 5 bh | 1500 | 7500 |
| | Kertas A4 | Kegiatan program | 2 bks | 4000 | 8000 |
| | Lem colek | Kegiatan program | 1 bh | 500 | 500 |
| | Solatip | Kegiatan program | 1 bh | 1500 | 1500 |
| | Penghapus | Kegiatan program | 2 bh | 4000 | 8000 |
| | Spidol <i>whiteboard</i> | Kegiatan program | 5 bh | 6000 | 30000 |
| Kertas kado | Kegiatan program | 2 lbr | 2000 | 4000 | |

| Tanggal | Material | Justifikasi | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Keterangan (Rp) |
|----------------|-----------------------------|--------------------|------------------|--------------------------|------------------------|
| | Kertas metalik | Kegiatan program | 1 lbr | 1000 | 1000 |
| | Kertas karton | Kegiatan program | 2 lbr | 1500 | 3000 |
| | Kertas <i>spotlight</i> | Kegiatan program | 1 lbr | 2500 | 2500 |
| | Buku gambar | Kegiatan program | 3 bh | 2500 | 7500 |
| | Set spidol warna | Kegiatan program | 1 pck | 5000 | 5000 |
| 14 Maret 2014 | Kertas kado | Kegiatan program | 1 lbr | 2000 | 2000 |
| | Pensil rautan | Kegiatan program | 1 bh | 3500 | 3500 |
| | Pensil penghapus | Kegiatan program | 1 bh | 1500 | 1500 |
| | Tempat pensil | Kegiatan program | 2 bh | 5000 | 10000 |
| | Spidol | Kegiatan program | 1 bh | 5000 | 5000 |
| | Buku gambar | Kegiatan program | 2 bh | 2000 | 4000 |
| | Yuri H. Soap Straw Pump | Kegiatan program | 1 btl | 21150 | 21150 |
| | Yury H. Soap Reff Lemon | Kegiatan program | 2 bh | 12800 | 25600 |
| | Serbet | Kegiatan program | 5 bh | 4000 | 20000 |
| 21 Maret 2014 | Print gambar sayur dan buah | Media | | 16000 | 16000 |
| | Pisang | Media | 1 kg | 10000 | 10000 |
| | Semangka | Media | 1 kg | 20000 | 20000 |
| | Pepaya | Media | 1 kg | 11000 | 11000 |
| 27 Maret 2014 | J. Kangkung | Kegiatan program | 1 pck | 10000 | 10000 |
| | J. Cabe | Kegiatan program | 1 pck | 15000 | 15000 |
| | J. Caisin | Kegiatan program | 1 pck | 10000 | 10000 |
| | Trax jal | Kegiatan program | 1 pck | 15000 | 15000 |
| | Bioorganik | Kegiatan program | 1 pck | 15000 | 15000 |

| Tanggal | Material | Justifikasi | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Keterangan (Rp) |
|----------------|--------------------------------|--------------------|------------------|--------------------------|------------------------|
| | Arang sekam | Kegiatan program | 1 pck | 5000 | 5000 |
| 28 Maret 2014 | Penghapus | Kegiatan program | 60 bh | 450 | 26300 |
| | Pensil | Kegiatan program | 5 lusin | 10000 | 50000 |
| | <i>Crayon</i> | Kegiatan program | 12 lusin | 4500 | 54000 |
| | Buku gambar | Kegiatan program | 6 bh | 2300 | 13800 |
| | Kaos kaki | Media | 2 psg | 9000 | 18000 |
| 29 Maret 2014 | Print/FC form sarapan | Kegiatan program | | 130000 | 130000 |
| | Eonrat | Kegiatan program | 2 bh | 50000 | 100000 |
| | Sekop | Kegiatan program | 1 bh | 15000 | 15000 |
| | AF Bio Laksmi | Kegiatan program | 1 pck | 15000 | 15000 |
| | AF Bio Laksmi | Kegiatan program | 1 pck | 3500 | 3500 |
| | Print FC form program kegiatan | Media | 120 lbr | 100 | 12000 |
| | Print form program kegiatan | Media | 1 lbr | 200 | 200 |
| | Print warna poster | Media | | 10000 | 10000 |
| 12 April 2014 | FC (fotokopi berwarna) | Media | | 4000 | 4000 |
| 18 Mei 2014 | Pupuk kandang | Kegiatan program | 1 krg | 5000 | 5000 |
| | Media | Kegiatan program | 1 | 5000 | 5000 |
| | Kacang panjang | Kegiatan program | 1 bks | 15000 | 15000 |
| | Cabe | Kegiatan program | 1 bks | 15000 | 15000 |
| | Tray | Kegiatan program | 1 bh | 15000 | 15000 |
| 24 Mei 2014 | Kored | Kegiatan program | 2 bh | 25000 | 50000 |
| | Benih caisim | Kegiatan program | 1 bks | 10000 | 10000 |
| | Benih kangkung | Kegiatan program | 1 bks | 10000 | 10000 |

| Tanggal | Material | Justifikasi | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Keterangan (Rp) |
|-----------------|----------------------|--------------------|------------------|--------------------------|------------------------|
| | Kompos | Kegiatan program | 1 krg | 15000 | 15000 |
| | Cat kecil | Kegiatan program | 3 klg | 7000 | 21000 |
| | Tiner | Kegiatan program | 1 btl | 7000 | 7000 |
| | Kuas | Kegiatan program | 6 bh | 2000 | 12000 |
| 25 Mei 2014 | Semangka | Kegiatan program | 4 kg | 8000 | 40000 |
| | Pisang | Kegiatan program | 1 kg | 15000 | 15000 |
| | Kater | Kegiatan program | 5 bh | 2500 | 12500 |
| 7 Juni 2014 | Print laporan | Monev IPB2 | 10000 | | 10000 |
| 22 Juni 2014 | Kertas HVS 80 g | Kegiatan program | 1 rim | 35000 | 35000 |
| | Spidol snowman kecil | Kegiatan program | 3 lusin | 10000 | 30000 |
| | Spidol snowman besar | Kegiatan program | 3 bh | 6000 | 18000 |
| | Tempat sampah | Kegiatan program | 3 bh | 25000 | 75000 |
| | Kuas lukis | Kegiatan program | 3 bh | 3000 | 9000 |
| | Cat alteko | Kegiatan program | 1 bh | 8000 | 8000 |
| | Sabun | Kegiatan program | 1 bh | 2000 | 2000 |
| Subtotal | | | | | 1229350 |

Rincian Pengeluaran : Perjalanan

| Tanggal | Material | Justifikasi | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Keterangan (Rp) |
|------------------|-----------------|--------------------|------------------|--------------------------|------------------------|
| 28 November 2013 | Ojek | Transportasi | 1 unit | 40000 | 40000 |
| 22 Februari 2014 | Ojek | Transportasi | 3 unit | 10000 | 30000 |
| 1 Maret | Ojek | Transportasi | 4 unit | 10000 | 40000 |

| Tanggal | Material | Justifikasi | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Keterangan (Rp) |
|----------------|---|--------------------|------------------|--------------------------|------------------------|
| 2014 | Bensin | Transportasi | | 10000 | 10000 |
| 8 Maret 2014 | Bensin | Transportasi | | 10000 | 10000 |
| | Ojek | Transportasi | 4 unit | 10000 | 40000 |
| 15 Maret 2014 | Ojek | Transportasi | 8 unit | 10000 | 80000 |
| 21 Maret 2014 | Ojek | Transportasi | 4 unit | 10000 | 40000 |
| 29 Maret 2014 | Ojek | Transportasi | 4 unit | 10000 | 40000 |
| | Bensin | Transportasi | | 10000 | 10000 |
| 5 April 2014 | Ojek | Transportasi | 2 unit | 10000 | 20000 |
| | Bensin | Transportasi | | 20000 | 20000 |
| 12 April 2014 | Bensin (premium) | Transportasi | 3.08 ltr | 6500 | 20000 |
| 15 April 2014 | Biaya pemesanan plakat dan sertifikat | Transportasi | 3 org | 31000 | 93000 |
| 18 April 2014 | Ojek | Transportasi | 10 unit | 10000 | 100000 |
| 20 April 2014 | Biaya pengambilan plakat dan sertifikat | Transportasi | 3 org | 31000 | 93000 |
| 22 April 2014 | Ojek | Transportasi | 10 unit | 10000 | 100000 |
| 18 Mei 2014 | Ojek | Transportasi | 10 unit | 10000 | 100000 |
| 24 Mei 2014 | Ojek | Transportasi | 10 unit | 10000 | 100000 |
| 25 Mei 2014 | Ojek | Transportasi | 10 unit | 10000 | 100000 |
| 5 Juni 2014 | Bensin | Transportasi | 1 ltr | 6500 | 6500 |
| 6 Juni 2014 | Bensin | Transportasi | 2 ltr | 6500 | 13000 |
| | Ojek | Transportasi | 3 unit | 10000 | 30000 |
| 7 Juni 2014 | Bensin | Transportasi | 4 lt | 6500 | 26000 |
| | Biaya pembuatan poster | Kegiatan program | | 50000 | 50000 |
| 14 Juni 2014 | Ojek | Transportasi | 10 unit | 10000 | 100000 |
| 20 Juni 2014 | Ojek | Transportasi | 10 unit | 10000 | 100000 |
| 21 Juni | Ojek | Transportasi | 10 unit | 10000 | 100000 |

| Tanggal | Material | Justifikasi | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Keterangan (Rp) |
|-----------------|------------------------------|--------------|-----------|-------------------|-----------------|
| 2014 | | | | | |
| 22 Juni 2014 | Ojek | Transportasi | 10 unit | 10000 | 100000 |
| | Biaya pemesanan kaos Kakashi | Transportasi | 3 org | 31000 | 93000 |
| 28 Juni 2014 | Bensin | Transportasi | 2 ltr | 6500 | 13000 |
| 30 Juni 2014 | Bensin | Transportasi | 2 ltr | 6500 | 13000 |
| Subtotal | | | | | 1730500 |

Rincian Pengeluaran : Lain-lain

| Tanggal | Material | Justifikasi | Kuantitas | Harga satuan (Rp) | Keterangan (Rp) |
|-----------------|---------------|-----------------|-----------|-------------------|-----------------|
| 1 Maret 2014 | Klip penjepit | Pelengkap media | 1 bh | 300 | 300 |
| 29 Maret 2014 | Tambal ban | Transportasi | | 10000 | 10000 |
| Subtotal | | | | | 10300 |

Total Pengeluaran Rp 6 284 450.00

Lampiran 2: Bukti –bukti pendukung kegiatan



Gambar 1 Kegiatan menanam sayur



Gambar 2 Kegiatan menanam Sayur



Gambar 3 Sarapan bersama



Gambar 4 Sarapan bersama



Gambar 5 Praktik menggosok gigi



Gambar 6 Kondisi diruang kelas



Gambar 7 Tim Kakashi



Gambar 8 Media materi gosok gigi



Gambar 9 Sarapan



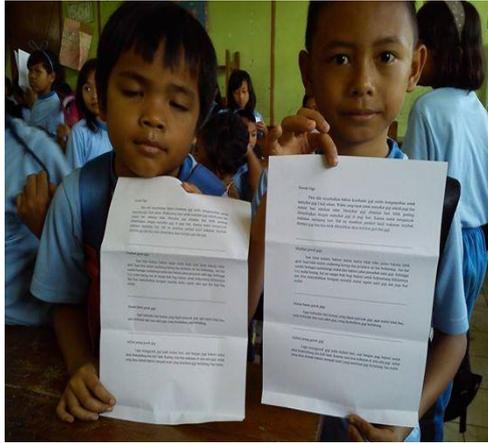
Gambar 10 Kondisi kelas



Gambar 11 Penyampaian materi



Gambar 12 Kakashi berkarya



Gambar 13 Materi pentingnya gosok gigi



Gambar 14 Menggambar Gigi



Gambar 15 Sarapan bersama



Gambar 16 Makan buah bersama



Gambar 17 Buah pisang dan pepaya



Gambar 18 Kakashi



Gambar 19 Media menanam



Gambar 20 Media Outdoor dan indoor



Gambar 21 Perkenalan tim Kakashi



Gambar 22 Permainan Outdoor



Gambar 23 Permainan outdoor



Gambar 24 Cuci tangan langsung



Gambar 25 Aplikasi From child to child



Gambar 26 Melukis pot/tong



Gambar 27 Aplikasi From child to child



Gambar 28 Sosialisasi ke orang tua



Gambar 29 Panen cabe



Gambar 30 Aplikasi From child to child

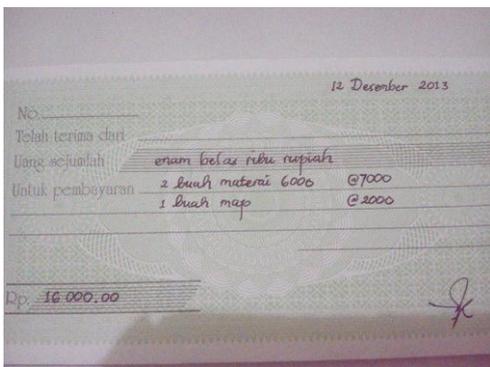


Gambar 31 Memimpin berdoa sebelum sarapan Gambar 32 Minum susu bersama

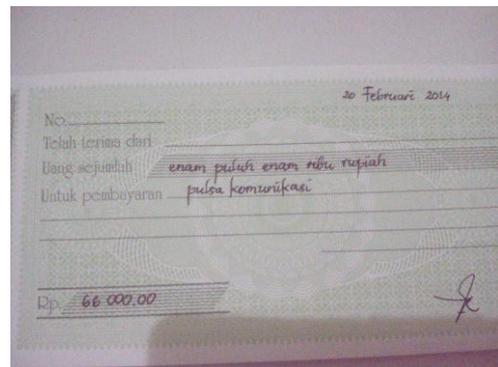


Gambar 33 Identitas Kakashi

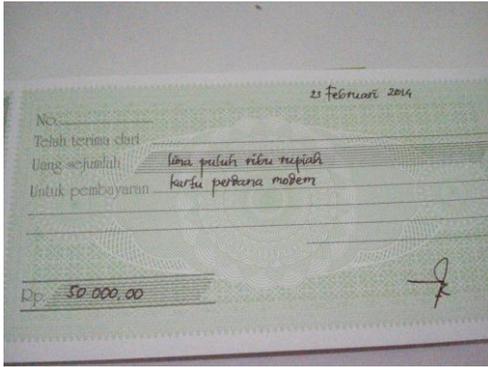
Lampiran 3: Bukti kwitansi biaya pengeluaran



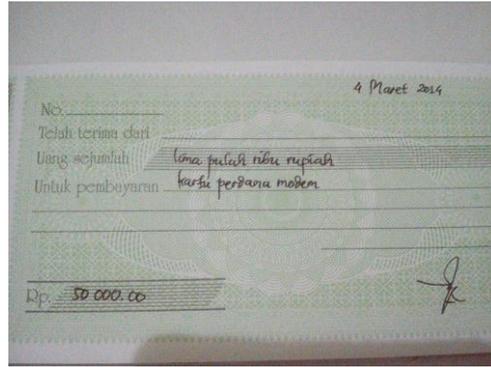
Gambar 1 Kwitansi pembayaran 1



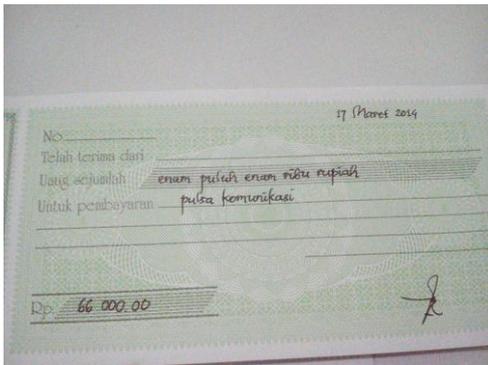
Gambar 2 Kwitansi pembayaran 2



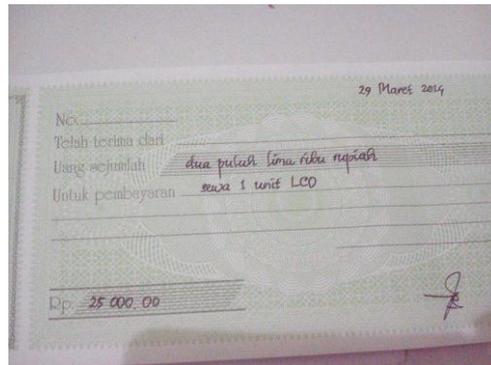
Gambar 3 Kwitansi pembayaran 3



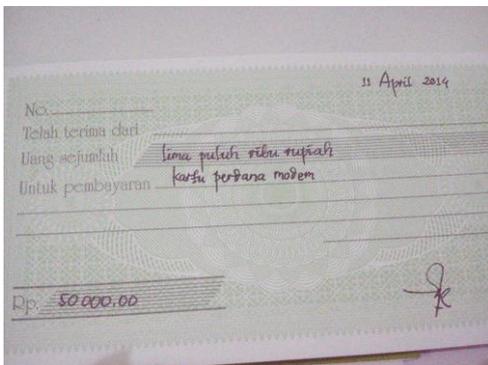
Gambar 4 Kwitansi pembayaran 4



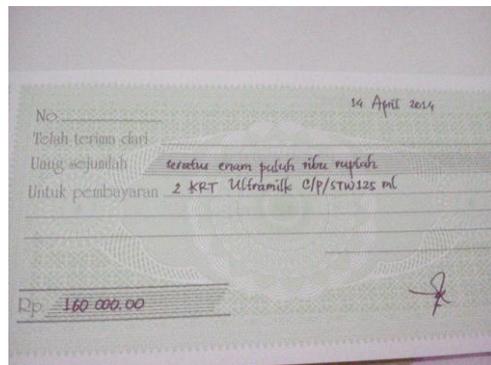
Gambar 5 Kwitansi pembayaran 5



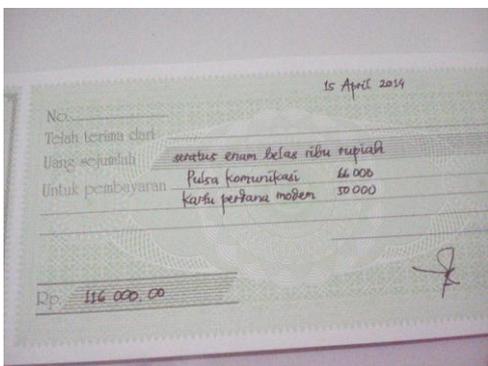
Gambar 6 Kwitansi pembayaran 6



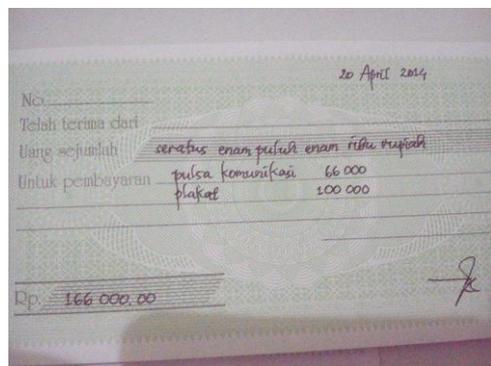
Gambar 7 Kwitansi pembayaran 7



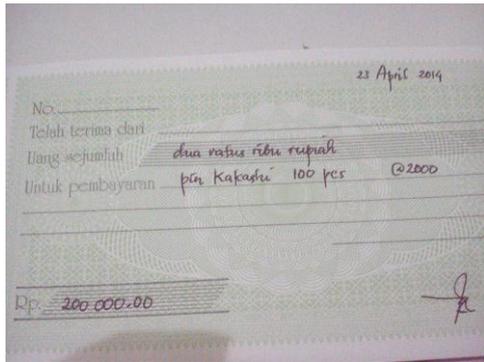
Gambar 8 Kwitansi pembayaran 8



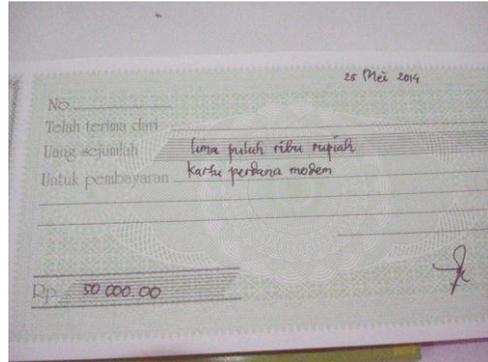
Gambar 9 Kwitansi pembayaran 9



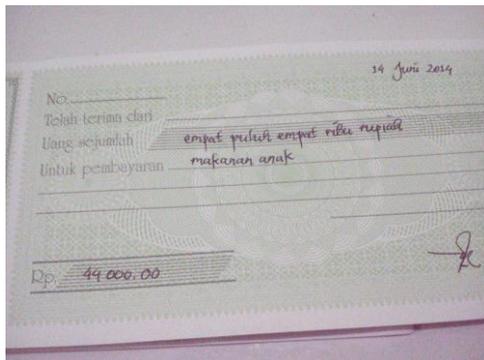
Gambar 10 Kwitansi pembayaran 10



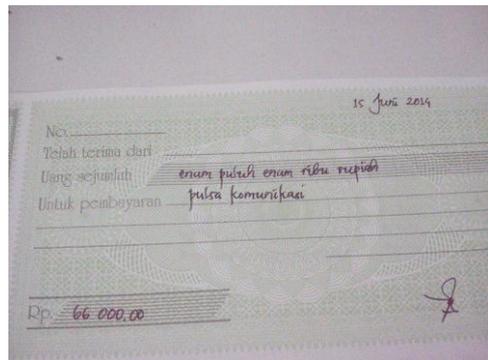
Gambar 11 Kwitansi pembayaran 11



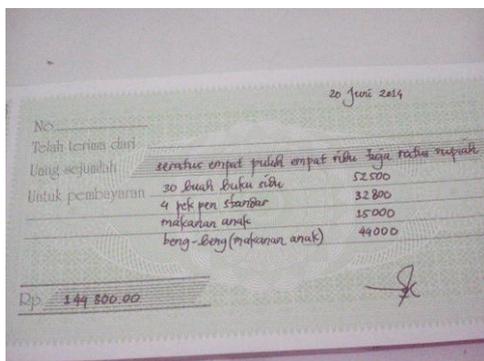
Gambar 12 Kwitansi pembayaran 12



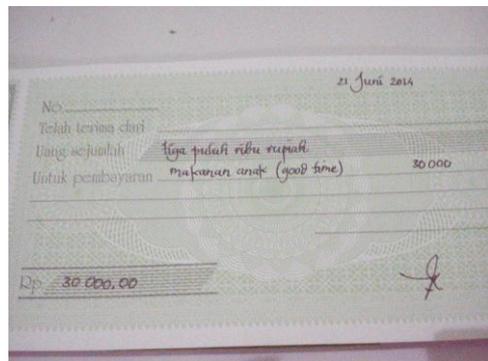
Gambar 13 Kwitansi pembayaran 13



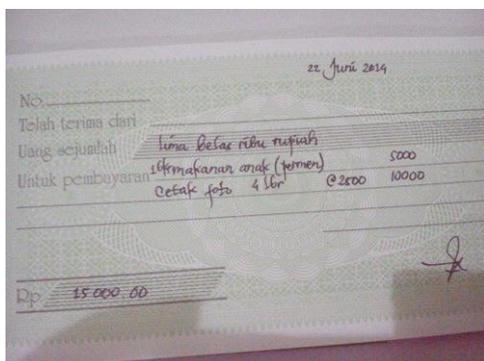
Gambar 14 Kwitansi pembayaran 14



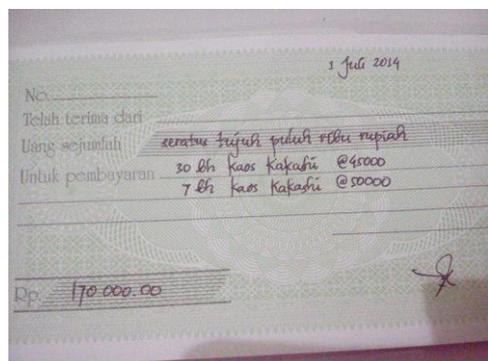
Gambar 15 Kwitansi pembayaran 15



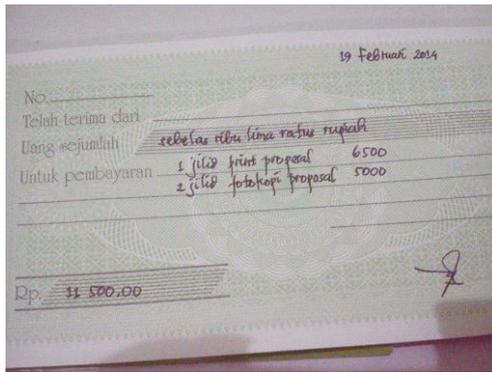
Gambar 16 Kwitansi pembayaran 16



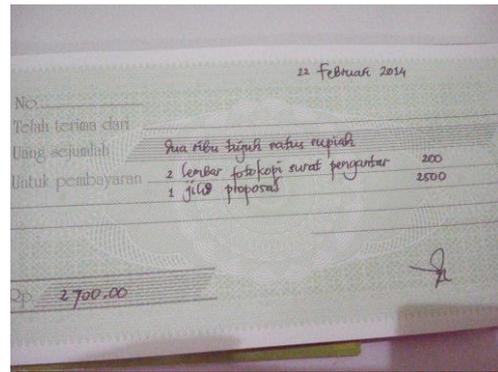
Gambar 17 Kwitansi pembayaran 17



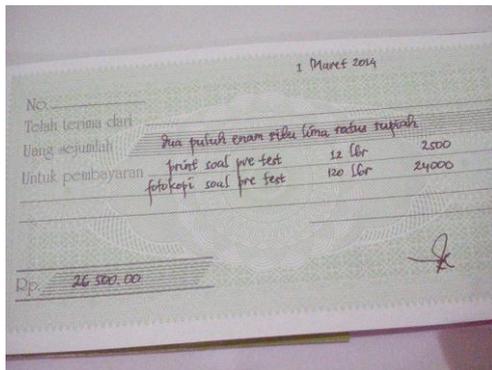
Gambar 18 Kwitansi pembayaran 18



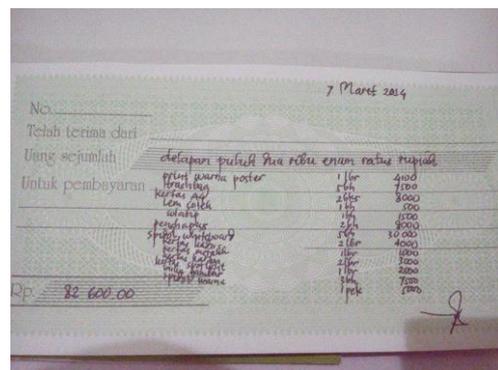
Gambar 19 Kwitansi pembayaran 19



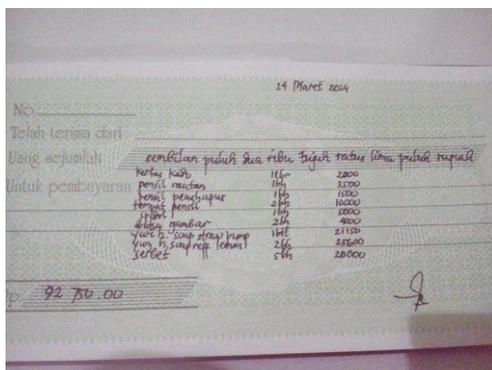
Gambar 20 Kwitansi pembayaran 20



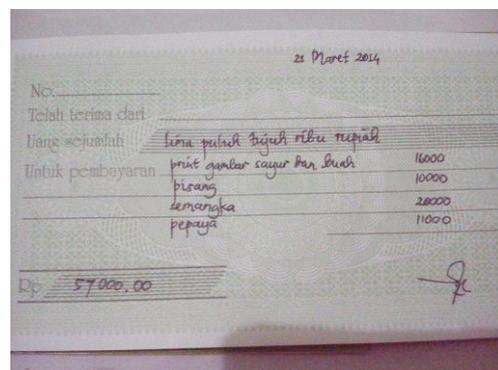
Gambar 21 Kwitansi pembayaran 21



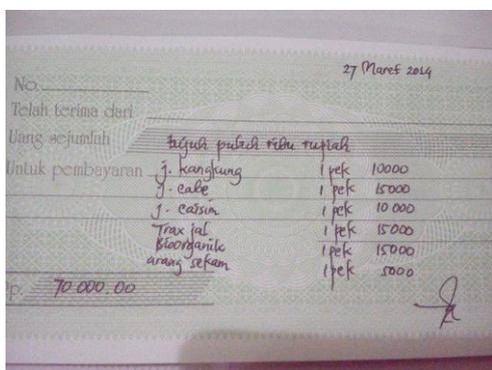
Gambar 22 Kwitansi pembayaran 22



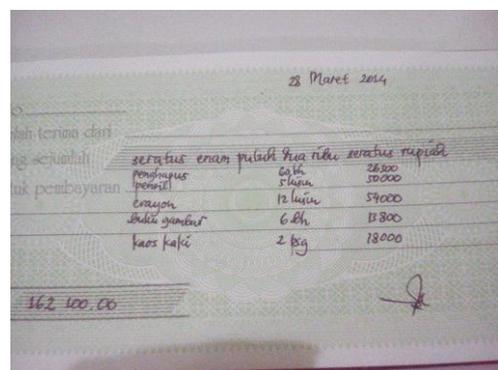
Gambar 23 Kwitansi pembayaran 23



Gambar 24 Kwitansi pembayaran 24



Gambar 25 Kwitansi pembayaran 25



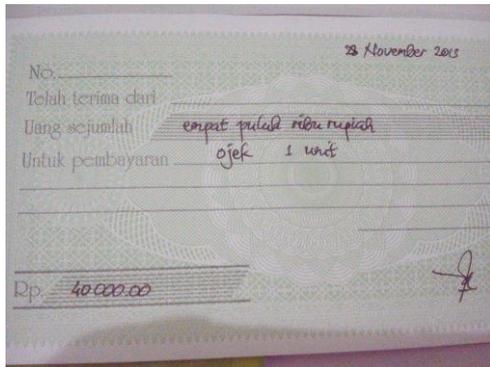
Gambar 26 Kwitansi pembayaran 26



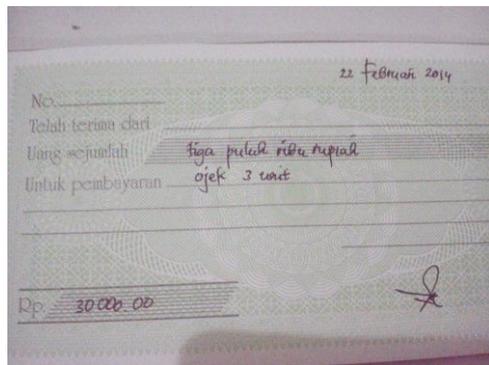
Gambar 35 Kwitansi pembayaran 35



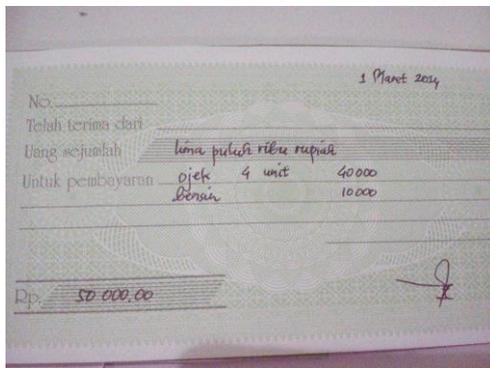
Gambar 36 Kwitansi pembayaran 36



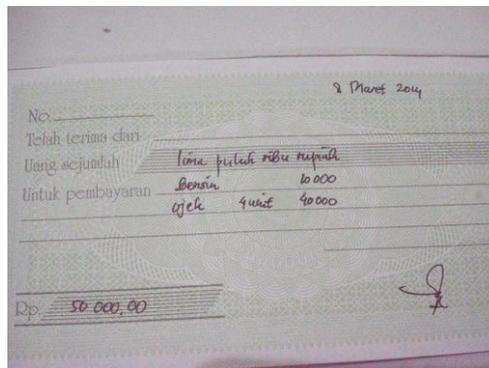
Gambar 37 Kwitansi pembayaran 37



Gambar 38 Kwitansi pembayaran 38



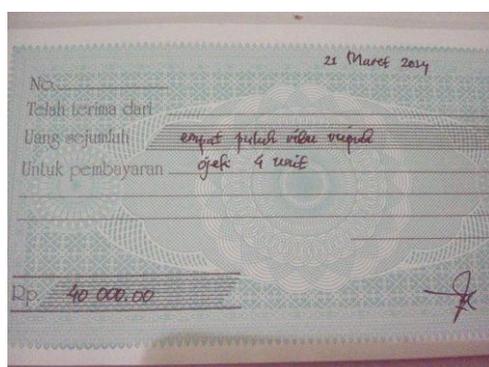
Gambar 39 Kwitansi pembayaran 39



Gambar 40 Kwitansi pembayaran 40



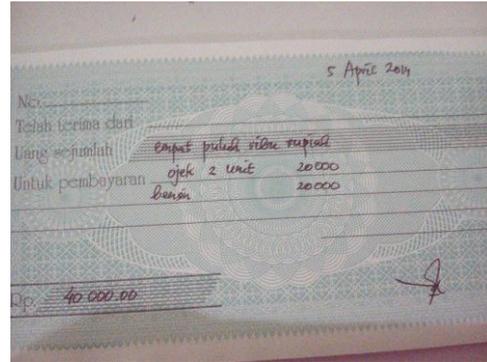
Gambar 41 Kwitansi pembayaran 41



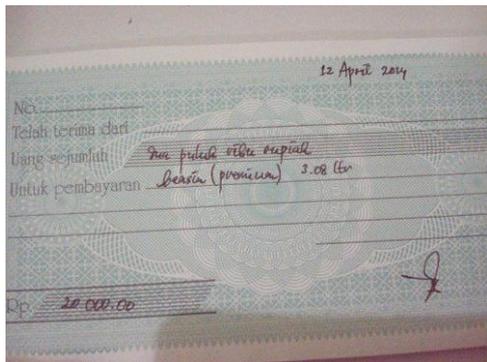
Gambar 42 Kwitansi pembayaran 42



Gambar 43 Kwitansi pembayaran 43



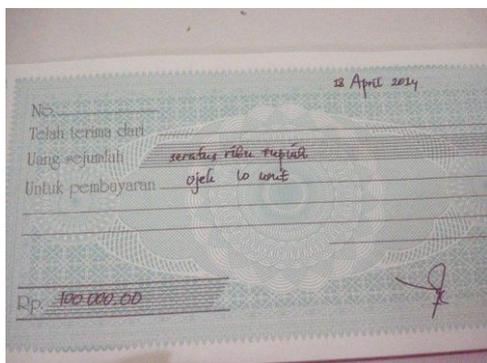
Gambar 44 Kwitansi pembayaran 44



Gambar 45 Kwitansi pembayaran 45



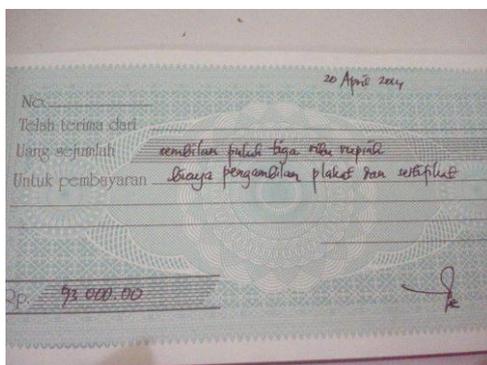
Gambar 46 Kwitansi pembayaran 46



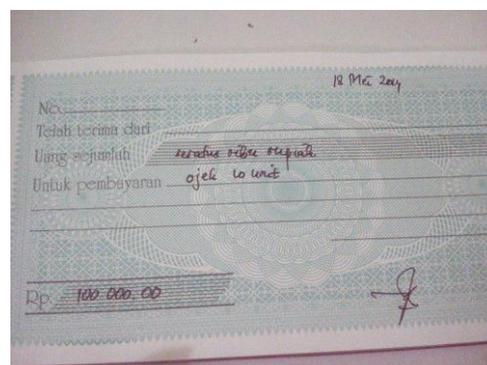
Gambar 47 Kwitansi pembayaran 47



Gambar 48 Kwitansi pembayaran 48



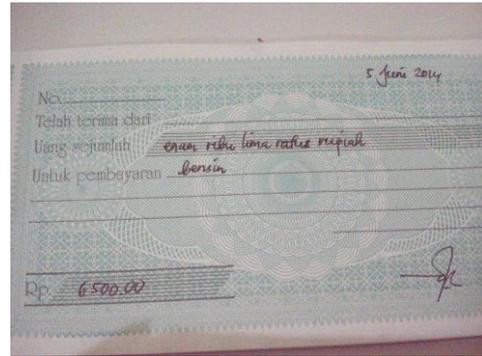
Gambar 49 Kwitansi pembayaran 49



Gambar 50 Kwitansi pembayaran 50



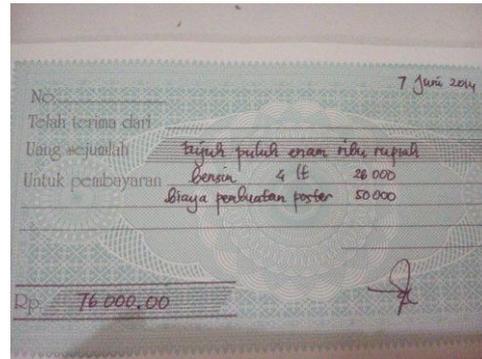
Gambar 51 Kwitansi pembayaran 51



Gambar 52 Kwitansi pembayaran 52



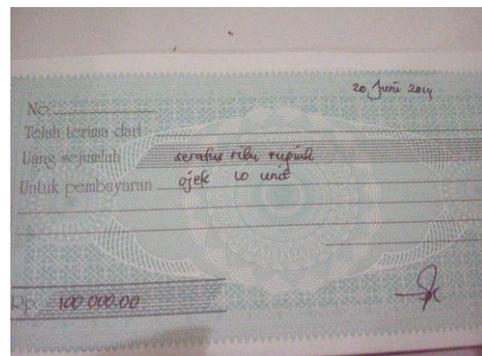
Gambar 53 Kwitansi pembayaran 53



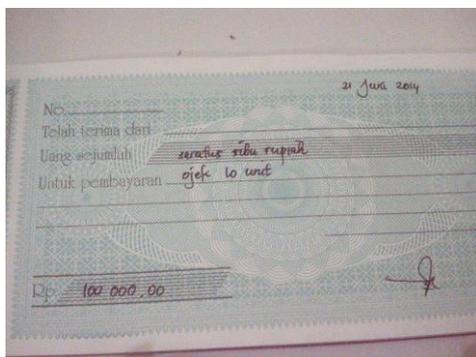
Gambar 54 Kwitansi pembayaran 54



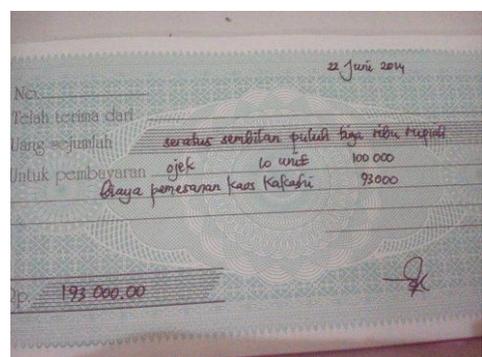
Gambar 55 Kwitansi pembayaran 55



Gambar 56 Kwitansi pembayaran 56



Gambar 57 Kwitansi pembayaran 57



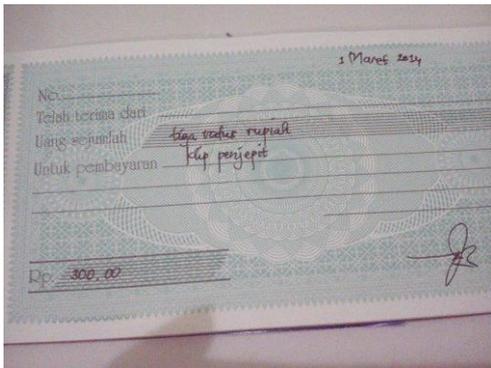
Gambar 58 Kwitansi pembayaran 58



Gambar 59 Kwitansi pembayaran 59



Gambar 60 Kwitansi pembayaran 60



Gambar 61 Kwitansi pembayaran 61



Gambar 62 Kwitansi pembayaran 62